

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Yang berarti meneliti dengan berangkat pada suatu kerangka teori, gagasan para ahli, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan serta pemecahannya yang di ajukan untuk memperoleh data verifikasi dalam bentuk dukungan data empiric dilapangan. “Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang amat diamati.”⁵¹ Alasan digunakannya jenis penelitian kualitatif karna permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, holistik, kopleks dan dinamis. Olehnya itu penelitian bermaksud untuk memahami situasi social secara mendalam, dengan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif yaitu untuk memperoleh pengetahuan fenomena sosial dan atau merubah fenomena sosial dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dari fenomena sosial itu sendiri yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena gejala sosial.⁵²

“Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan atau dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.”⁵³ Penelitian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu *research*.

⁵¹Suprpto, *Metode Penelitian* (Jakarta : Rineke Cipta, 2003), h. 6

⁵²Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Alfabeta, 2014). H. 22

⁵³Sudikin Mundir, *Metode Penelitian Pembimbing Dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian* (Surabaya: Insane Cendekia, 2005) , h. 6.

Kata *research* berasal dari *re* (kembali) dan *to search* (mencari). *Research* berarti “mencari kembali” atau “suatu usaha pencarian”.⁵⁴

Penelitian ini dikenal adanya dua metodologi (proses, prinsip, dan prosedur yang ditempuh seorang peneliti dalam mendekati permasalahan dan mencari jawabannya) yang dikenal dengan istilah kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan pada perumusan masalah yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Sebagaimana menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.⁵⁵

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah implementasi pemberian mahar pada masyarakat suku Bugis dalam perspektif hukum Islam.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini terhitung sejak dimulainya proses pengambilan data yakni sejak bulan Januari sampai perampungan laporan hasil penelitian skripsi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe.

⁵⁴Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), h. 1

⁵⁵Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 3.

C. Sumber Data

Sumber data mencakup keseluruhan aspek yang ada dan berhubungan dengan objek penelitian. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Moleong bahwa “ sumber data utama dalam penelitian Kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁵⁶

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden dan orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan atau objek penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang mengetahui tentang tata cara pemberian mahar pada masyarakat Bugis di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia kabupaten Konawe.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian sehingga diperlukan keterampilan dari penulis dalam pengumpulan data tersebut agar diperoleh suatu data yang valid. Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yakni untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan.⁵⁷

Untuk memperoleh data-data yang lengkap dan relevan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁵⁶Lexy j. Moleong. *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), h. 112

⁵⁷Suratno Arsyad Linchon, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP AMPY KNP, 1995), h. 55.

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan mencatat hal-hal penting yang diperoleh dari objek penelitian yang berlangsung terhadap kegiatan yang berlangsung di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe, adapun objek penelitian adalah Implementasi Pemberian Mahar Pada Masyarakat Suku Bugis dalam perspektif hukum Islam.

b. Metode Wawancara

Wawancara (interview) yaitu mengadakan Tanya jawab secara langsung terhadap informan (Narasumber) yang mengetahui bagaimana keadaan yang di kemukakan dalam penelitian ini. Sebelum wawancara dimulai, pertanyaan-pertanyaan telah dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Dalam hal ini ditujukan kepada Tokoh Agama dan Tokoh Adat yang ada di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe.

c. Metode Dokumentasi

Yaitu dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Pada proses dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masyarakat Bugis di Kelurahan Toronipa dan prosesi pernikahan yang dilakukan, serta foto-foto ketika penelitian sedang berlangsung maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Hasil observasi,

wawancara dan dokumentasi kemudian diakumulasi untuk kemudian dimasukkan dalam skripsi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa tetapi tidak sama.⁵⁸

Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian, biasanya peneliti akan melakukan beberapa tahapan persiapan data untuk memudahkan proses analisis dan interpretasi hasilnya.⁵⁹

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya dianalisis dengan cara yang dilakukan oleh Miles dan Huberman, yakni :

1. Reduksi data, yaitu semua data yang di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display data, yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh yang banyak jumlahnya dapat dikuasai setelah itu data disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat (text narative).
3. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya.

Pada awal kesimpulan data masih kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.⁶⁰

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas)

⁵⁸Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 229.

⁵⁹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 166

⁶⁰Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 92.

digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi sumber data dan teknik”.

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶¹

⁶¹Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 327